

JURNAL

**PEMANFAATAN FASILITAS POKOK DI PELABUHAN PERIKANAN
PANTAI CAROCOK TARUSAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Disusun Oleh :
Muthia Ayu Nuriza
1404114114**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

PEMANFAATAN FASILITAS POKOK DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI CAROCOK TARUSAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :

Muthia Ayu Nuriza¹⁾, T. Ersti Yulika Sari²⁾, Jonny Zain²⁾

Email : muthiaayunuriza08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada Juni 2018 di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas pokok (dermaga, kolam pelabuhan, turap, jalan dan lahan) di PPP Carocok Tarusan. Metode yang digunakan adalah metode survei. Dari hasil penelitian didapat bahwa tingkat pemanfaatan pada lahan adalah 54,33% dengan total luas lahan 2,19 ha, pada dermaga nilai tingkat pemanfaatannya adalah 46,50% dengan panjang dermaga 100 m, pada luas kolam pelabuhan nilai tingkat pemanfaatannya adalah 61,00% dengan luas kolam pelabuhan 30.000 m², pada kedalaman kolam pelabuhan nilai tingkat pemanfaatannya adalah 36,37% dengan kedalaman kolam pelabuhan 8 m, pada turap nilai tingkat pemanfaatannya adalah 62,5% dengan total panjang turap 400 m.

Kata Kunci : Tingkat Pemanfaatan Fasilitas, Fasilitas Pokok, Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan.

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

MAIN FACILITY UTILIZATION OF CAROCOK TARUSAN COASTAL FISHING PORT WEST SUMATERA PROVINCE

By :

Muthia Ayu Nuriza¹⁾, T. Ersti Yulika Sari²⁾, Jonny Zain²⁾

Email : muthiaayunuriza08@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted in June 2018 at Carocok Tarusan Coastal Fishing Port West Sumatera Province. The purpose of this study ti know the level of utilization of main facilities (docks, port pools, plaster, roads and land) at Carocok Tarusan Coastal Fishing Port. The method used is the survey method. Form the result of the study it was found the level of utilization on land is 54,33% with a total land area of 2,19 ha, at the docks the level of utilization is 46,50% with a dock length of 100 m, at the port pools area the level of utilization is 61,00% with a port pool area of 30.000 m, at the depth of the port pools the level of utilization is 36,37% with the depth of the port pool of 8 m, at the plaster the level of utilization is 62,5% with a length of plaster 400 m.

Keywords : Level of Facility Utilization, Main Facility, Carocok Tarusan Coastal Fishing Port.

1) *The Student at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

2) *The Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang ada di Sumatera Barat. Sesuai perkembangan fasilitas yang dimiliki Pngkalan Pendaratan Ikan Carocok Tarusan pada tahun 2003, kelasnya dinaikkan menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dan diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan berperan penting sebagai penunjang keberhasilan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, oleh karna itu PPP Carocok ini memiliki berbagai macam aktivitas dalam proses pelayanan para pelaku perikanan. Agar segala aktivitas terlaksana dengan baik dan lancar sehingga fungsi dan tujuannya tercapai, maka sangat diperlukan sarana dan prasarana. Salah satu fasilitas yang mempunyai fungsi penting dalam operasional pelabuhan adalah fasilitas pokok. Pemanfaatan fasilitas pokok yang optimal diharapkan menjadi salah satu penunjang keberhasilan aktivitas-aktivitas disebuah pelabuhan perikanan. Kendala atau hambatan pada fasilitas pokok dalam operasionalnya antara panjang dermaga yang tidak dapat menampung jumlah armada yang

beroperasi di PPP Carocok Tarusan, aktivitas bongkar muat hasil tangkapan dilakukan didermaga bukan di TPI, armada bagan perahu tidak merapat ke dermaga untuk mendaratkan hasil tangkapannya melainkan dengan transportasi tambahan yaitu perahu motor, dan masih kurangnya tenaga kerja untuk mendukung operasional UPTD pelabuhan perikanan Carocok Tarusan. Dengan demikian perlu adanya pengembangan pelabuhan maka aktivitas perikanan di wilayah Carocok Tarusan akan meningkat pula dan dilakukan perbaikan manajemen operasional PPP Carocok Tarusan guna meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas pokok di PPP Carocok Tarusan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pengelola sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pemanfaatan maupun pengembangan fasilitas pokok yang ada di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2018, di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Provinsi Sumatera Barat.

Bahan dan alat

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah fasilitas pokok dan aktivitas di dalamnya di PPP Carocok Tarusan Sumatera Barat. Secara spesifik yaitu pemanfaatan fasilitas pokok di PPP Carocok Tarusan. Adapun bahan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner

Prosedur penelitian

Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data utama dan data penunjang. Data utama adalah data yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas pokok di PPP Carocok Tarusan. Sedangkan data penunjang adalah data yang digunakan untuk mengetahui kondisi umum PPP Carocok Tarusan dan penyebab-

Analisis data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan dua langkah yaitu menentukan ukuran kebutuhan fasilitas yang diperlukan dan menentukan tingkat pemanfaatan fasilitas. Untuk menghitung kebutuhan fasilitas pokok di PPP Carocok Tarusan dengan menggunakan formula Pianc (1999) dan formula Ditjen Perikanan (1981).

1. Menentukan Ukuran Kebutuhan Fasilitas

a. Dermaga Bongkar

yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara atau memperoleh data primer. Sedangkan alat-alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu kamera dan alat tulis lainnya.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung mengenai pemanfaatan fasilitas pokok PPP Carocok Tarusan.

penyebab tinggi rendahnya pemanfaatan fasilitas pokok di PPP Carocok Tarusan. Data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara menggunakan kuisisioner terhadap responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait.

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot Q \cdot S)}{Dc \cdot U \cdot t}$$

$$Lu = 1,1 \times LOA$$

b. Dermaga Muat

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot TS \cdot S)}{Dc \cdot t}$$

c. Kedalaman Kolam Pelabuhan

$$D = d_{max} + \frac{1}{2} \cdot H + S + C$$

d. Luas Kolam Pelabuhan

$$L = Lt + 3 \cdot N \cdot LOA \cdot B$$

$$Lt = 3,14 (1,5 \cdot LOA_{max})^2$$

e. Lahan Pelabuhan

Lahan pelabuhan yang dibutuhkan adalah 2-4 kali dari luas keseluruhan fasilitas yang ada. Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan

kapasitasnya. (Nurdiyana , 2013)

2. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas

$$P = \frac{Up}{Ut} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 65 tahun 2009, struktur organisasi UPTD pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan terdiri dari :

1. Kepala UPTD
2. Kasubag Tata Usaha
3. Kasi Sarana Pelabuhan
4. Kasi Tata Operasional Pelabuhan

Kepegawaian

No.Golongan Jumlah Persentase (%)

1.	I	-	-
2.	II	3 orang	23,07 %
3.	III	5 orang	38,46 %
4.	IV	1 orang	7,69 %
5.	Tenaga Kontrak	4 orang	30,76 %

Sumber : PPP Carocok Tarusan

2 sampai 4 kali luas seluruh fasilitas bilamana dibangun semua di atasnya. Apabila luas lahan 2 kali luas fasilitas, maka tingkat pemanfaatannya 50% dan apabila luas lahan 4 kali luas fasilitas, maka tingkat pemanfaatannya 25%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pemanfaatan lahan di PPP Carocok Tarusan tergolong padat karena tingkat pemanfaatannya melebihi 50%. Tingkat pemanfaatan lahan di PPP Carocok Tarusan dapat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum PPP Carocok Tarusan

Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dan secara geografis berada di koordinat 0°.59' LS - 1°.17' Lintang Selatan dan 100°.34" - 100°.64" Bujur Timur. Dengan Luas Area 21.900 m² Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :
 Sebelah Utara : 1°14'48"S 100°25'54"E, Sebelah Selatan: 1°14'52"S 100°25'59"E, Sebelah Barat : 1°14'52"S 100°25'56"E, Sebelah Timur: 1°14'49"S 100°25'58"E.

Struktur Organisasi PPP Carocok Tarusan

Fasilitas Pokok PPP Carocok Tarusan

1. Lahan

Lahan di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan merupakan lahan hasil reklamasi pantai dengan Luas 2,19 Ha. Kondisi lahan yang dipakai untuk fasilitas pelabuhan saat ini sekitar 1,19 Ha. Dari perhitungan yang dilakukan tingkat pemanfaatan fasilitas lahan adalah 54,33 %. Menurut P.T. INCONEB (1981:113) bahwa luas lahan pelabuhan biasanya

dikatakan sudah termanfaatkan namun belum maksimal, hal ini dikarenakan masih ada 1 ha lagi lahan yang dapat digunakan untuk pengembangan fasilitas-fasilitas pelabuhan perikanan.

2. Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan memiliki tipe dermaga berbentuk *wharf* dengan ukuran panjang 100 m. Dari pengamatan dan perhitungan yang dilakukan, tingkat pemanfaatan fasilitas dermaga adalah 46,50 % maka dapat dikatakan bahwa tingkat pemanfaatannya tergolong tidak baik.

Hal ini dikarenakan yang melakukan aktivitas di dermaga adalah perahu motor tempel bukan armada bagan perahu.

3. Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan di PPP Carocok Tarusan memiliki luas sekitar 30.000 m² dan kedalaman kolam pelabuhan sekitar 8 m. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat pemanfaatan luas kolam pelabuhan adalah 61,00 % atau pemanfaatan kolam pelabuhan

ini dapat dimasukkan dalam kategori kurang baik. Sedangkan tingkat pemanfaatan untuk kedalaman kolam pelabuhan yaitu 36,37% atau termasuk dalam kategori tidak baik

4. Turap

Fasilitas turap yang ada di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan memiliki panjang 400 meter yang terdapat di sepanjang sisi kanan dan kiri lokasi pelabuhan. Dari perhitungan yang dilakukan tingkat pemanfaatan fasilitas turap adalah 62,5 % maka dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi turap saat ini ada sebagian yang mengalami kerusakan.

5. Jalan

Fasilitas jalan yang ada di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan memiliki panjang 215 m. Kondisi jalan yang ada di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan saat ini baru dan baik, namun kurang dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan kurang dimanfaatkannya fasilitas TPI sebagai tempat pelelangan hasil tangkapan.

Aktivitas di Fasilitas Pokok PPP Carocok Tarusan

1. Pendaratan Hasil Tangkapan

Aktivitas pendaratan hasil tangkapan dilakukan di dermaga pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan. Hasil tangkapan nelayan yang menggunakan alat tangkap bagan perahu, terlebih dulu di pindahkan dari kapal bagan ke kapal motor untuk didaratkan di dermaga. Dimana hasil tangkapan langsung dimasukkan ke dalam keranjang sesuai dengan jenis dan ukuran ikan dan transaksi jual beli berlangsung di

dermaga juga. Jenis ikan yang didaratkan di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan yaitu Teri, Kembung Selar, Tongkol, Tuna, Cakalang, Layang, Cumi. Tembang dan jenis ikan lainnya.

2. Pemasaran Hasil Tangkapan

Aktivitas pemasaran hasil tangkapan dilakukan di dermaga PPP Carocok Tarusan. Setelah ikan didaratkan, selanjutnya dilakukan tawar menawar antara toke dan pembeli hingga terjadi kesepakatan harga antara kedua belah pihak untuk

dibeli. Ikan yang sudah dibeli oleh toke maupun pembeli tersebut, selanjutnya dibawa menggunakan becak motor untuk dipasarkan di daerah setempat. Ikan yang didaratkan di PPP Carocok Tarusan juga dipasarkan ke luar daerah seperti Pekanbaru, Bengkulu dan Jambi.

3. Pengisian Perbekalan Kapal Perikanan

- Penyaluran BBM

Penyaluran BBM di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan didatangkan dari luar lingkungan pelabuhan perikanan. Aktivitas pengisian BBM dilakukan oleh nelayan itu sendiri dengan membawa jerigen kosong ukuran 30 liter ke SPBU terdekat untuk diisi dan dilakukan pembayaran langsung. Setelah itu nelayan akan membawa jerigen yang sudah berisi BBM ke dermaga. Setelah itu jerigen dipindahkan ke atas perahu motor dan langsung dibawa ke kapal yang akan melaut.

- Penyaluran Air Tawar

Untuk memenuhi kebutuhan air tawar bagi nelayan, pihak PPP Carocok Tarusan menyediakan sumur bor. PPP Carocok Tarusan memiliki menara air tawar namun tidak dapat difungsikan karena kurangnya tingkat kesadaran masyarakat setempat untuk menjaganya, sehingga para nelayan mengambil air tawar

dari sumur bor dan ada juga yang menggunakan galon yang dibawa dari rumah masing-masing.

- Penyaluran Es

Penyaluran es di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan didatangkan dari luar lingkungan pelabuhan perikanan. Aktivitas penyaluran es terhadap nelayan yang membutuhkan adalah dengan cara membeli langsung ke pabrik es yang ada di sekitar PPP Carocok Tarusan. Selanjutnya es yang sudah dibeli, dibawa menuju dermaga. Setelah sampai di dermaga, es tersebut dipindahkan ke atas perahu motor dan langsung dibawa ke kapal yang akan melaut.

4. Proses Kapal Masuk Pelabuhan

Kapal bagan perahu berangkat untuk melaut dari PPP Carocok Tarusan sekitar pukul 14.00 WIB. Kemudian pada pukul 05.00 WIB pagi, kapal bagan perahu kembali dari melaut dan masuk ke kolam pelabuhan untuk berlabuh. Di tengah kolam pelabuhan itu lah kapal bagan perahu melakukan aktivitas bongkar hasil tangkapan. Hal ini dikarenakan kapal bagan perahu tidak dapat merpat ke dermaga secara langsung.

5. **Pemindahan Hasil Tangkapan Dari Bagan Perahu ke Perahu Motor Tempel**

Aktivitas ini dilakukan di tengah kolam pelabuhan bukan di dermaga. Hal ini bukan dikarenakan kedalaman kolam yang kurang melainkan waktu yang dihabiskan cukup lama jika semua kapal bagan perahu mendaratkan hasil tangkapannya di dermaga. Untuk mengefesien waktu dan mempercepat proses pembongkaran dan pendaratan hasil tangkapan aktivitas ini dibantu oleh perahu motor tempel. Setelah kapal bagan perahu masuk ke kolam pelabuhan dan berlabuh, perahu motor tempel yang sebelumnya telah menunggu di dermaga langsung ke kapal bagan perahu untuk mengambil hasil tangkapan yang sudah

dimasukkan ke dalam keranjang lalu diletakkan di perahu motor tempel dan dibawa lagi ke dermaga.

6. **Pengisian Perbekalan Dari Perahu Motor Tempel Ke Bagan Perahu**

Aktivitas pengisian perbekalan kapal perikanan yang dilakukan di kolam pelabuhan PPP Carocok Tarusan antara lain penyaluran BBM, penyaluran air tawar dan penyaluran es. Perbekalan kapal seperti BBM, air tawar dan es dibawa oleh nelayan diantar langsung ke dermaga. Setelah sampai di dermaga, seluruh perbekalan yang dibawa dipindahkan ke perahu motor kemudian langsung diantarkan ke kapal bagan perahu untuk dipindahkan ke kapal bagan perahu.

Pemanfaatan Fasilitas Pokok PPP Carocok Tarusan

Fasilitas-fasilitas pokok yang ada di PPP Carocok Tarusan terdiri dari dermaga, kolam pelabuhan, turap, jalan dan lahan.

1. **Lahan**

Tingkat pemanfaatan lahan pelabuhan dapat dihitung dengan cara membagi jumlah luas bangunan dan lahan yang digunakan untuk fasilitas termasuk jalan dan tempat parkir dibagi dengan luas lahan. Dari perhitungan yang dilakukan tingkat pemanfaatan fasilitas lahan adalah

54,33 %. Tingkat pemanfaatan lahan di PPP Carocok Tarusan dapat dikatakan sudah termanfaatkan namun belum maksimal, hal ini dikarenakan masih ada 1 ha lagi lahan yang dapat digunakan untuk pengembangan fasilitas-fasilitas pelabuhan perikanan.

2. **Dermaga**

Dari pengamatan dan perhitungan yang dilakukan, tingkat pemanfaatan fasilitas dermaga adalah 46,50 % maka dapat dikatakan bahwa tingkat pemanfaatannya tergolong tidak baik . Hal ini dikarenakan yang melakukan

aktivitas di dermaga adalah perahu motor tempel bukan armada bagan perahu. Walaupun tingkat pemanfaatan dermaga oleh armada perahu motor dalam mendaratkan hasil tangkapan dan pengisian perbekalan melaut hanya 46,50% namun aktivitas di dermaga sangat padat. Hal ini disebabkan oleh aktifitas pendaratan hasil tangkapan oleh nelayan yang masih kurang teratur, aktifitas pemasaran maupun pelelangan hasil tangkapan yang dilakukan di dermaga yang seharusnya dilakukan di TPI, aktifitas pengisian perbekalan melaut yang terkadang juga kurang teratur.

3. Kolam Pelabuhan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, luas kolam yang seharusnya diperlukan di PPP Carocok Tarusan adalah 18.210 m² dengan demikian tingkat pemanfaatan luas kolam pelabuhan adalah 61,00 % atau pemanfaatan kolam pelabuhan ini dapat dimasukkan dalam kategori kurang baik. Sedangkan untuk kedalaman kolam pelabuhan pada kondisi seharusnya adalah 2,91 m, sehingga dapat disimpulkan tingkat pemanfaatan untuk kedalaman kolam pelabuhan yaitu 36,37% atau termasuk dalam kategori tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis diketahui bahwa fasilitas pokok yang ada di PPP Carocok Tarusan antara lain lahan, dermaga, kolam pelabuhan, turap, dan jalan. PPP Carocok

4. Turap

Tingkat pemanfaatan turap dapat dihitung dengan cara membagi panjang turap yang masih dalam keadaan baik dengan dengan panjang lahan yang berbatasan dengan laut yang seharusnya dibangun turap. Dari perhitungan yang dilakukan tingkat pemanfaatan fasilitas turap adalah 62,5 % maka dapat dikatakan kurang baik . Hal ini dikarenakan kondisi turap saat ini ada sebagian yang mengalami kerusakan, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga dan kurangnya perhatian dari pihak pelabuhan untuk terus memantau kondisi setiap fasilitas yang ada di pelabuhan.

5. Jalan

Fasilitas jalan yang ada di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan terbuat dari beton dengan panjang 215 m. Kondisi jalan yang ada di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan saat ini baru dan baik, namun kurang dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan kurang dimanfaatkannya fasilitas TPI sebagai tempat pelelangan hasil tangkapan sehingga tidak banyak kendaraan seperti mobil maupun motor yang masuk ke area pelabuhan.

Tarusan memiliki fasilitas pokok yang lengkap dengan kondisi yang baik namun ada sebagian fasilitas yang kondisinya rusak atau kurang baik seperti turap.

Fasilitas yang telah dianalisis tingkat pemanfaatannya yaitu lahan

54,33 % dan dapat dikatakan tergolong padat karena tingkat pemanfaatannya melebihi 50%. Untuk fasilitas dermaga, tingkat pemanfaatannya yaitu 46,50 % dan termasuk kedalam kelompok pemanfaatan yang kurang dimanfaatkan. Fasilitas kolam pelabuhan, untuk luas kolam pelabuhan yaitu 61,00 %, sedangkan untuk kedalaman kolam pelabuhan adalah 36,37 % dan fasilitas ini termasuk kedalam kelompok jenis pemanfaatan fasilitas yang dimanfaatkan. Fasilitas turap, tingkat pemanfaatannya yaitu 62,5 % dan termasuk kedalam kelompok pemanfaatan yang dimanfaatkan dan untuk fasilitas jalan tidak dapat dihitung, berdasarkan kondisi pada saat penelitian aktivitas yang ada dijalan sedikit sehingga kurang dimanfaatkan secara maksimal.

Aktivitas di fasilitas pokok yang ada di PPP Carocok Tarusan terdiri dari aktivitas pendaratan hasil tangkapan, pemasaran hasil tangkapan, dan pengisian perbekalan kapal perikanan seperti penyaluran

BBM, penyaluran air tawar, dan penyaluran es, proses kapal masuk pelabuhan, pemindahan hasil tangkapan dari bagan perahu ke perahu motor tempel dan pengisian perbekalan dari perahu motor tempel ke bagan perahu. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan di area PPP Carocok Tarusan.

Saran

Agar pemanfaatan dan efisien fasilitas pokok yang terdapat di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan lebih efisien maka diperlukan kedisiplinan dalam penggunaan fasilitas tersebut, kedisiplinan ini bukan hanya terbatas pada pihak pengelola pelabuhan namun juga kepada seluruh individu yang melakukan aktifitas dipelabuhan mencakup nelayan, karyawan, maupun buruh pelabuhan. Penelitian yang ada baru ditinjau dari sisi tingkat pemanfaatan dan efisiensi pemanfaatan fasilitas. Sedangkan untuk pengembangan perlu peninjauan yang lebih luas lagi dan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perikanan. 1981. Standar Rencana Induk dan Pokok-Pokok Desain untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan. PT.Incone. Jakarta. 169 hal.
- Nurdyana, E. Rosyid, A. dan Boesono, H. 2013. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegal Sari Kota Tegal. *Journal Of Fisheries Resources Utilization Management And Technology*. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. 45 Hal.

- Pianc,1999. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Laporan Studi Pengerjaan Master Plan.

Direktorat Jenderal Perikanan.
Departemen Pertanian, Jakarta.

PT.INCONEB. 1981. Standar
Rencana Induk Dan Pokok-

Pokok Desain Untuk
Pelabuhan Perikanan Dan
Pangkalan Pendaratan Ikan.
Jakarta. 113.

